

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kebahagiaan orang tua yang memiliki anak disleksia. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Skala kebahagiaan menggunakan teori Seligman, yang terdiri dari 1 aspek yaitu emosi positif tentang kepuasan masa lalu, kebahagiaan masa sekarang dan optimisme masa depan, yang terdiri dari 24 item, dengan jumlah 38 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan tingkat kebahagiaan dengan jenis kelamin, usia orang tua, pekerjaan dan usia pernikahan, namun memiliki hubungan signifikan dengan pendidikan, dengan hasil yang tidak ada hubungan signifikan ($p > 0,05$) dan hasil ada hubungan signifikan ($p = 0,004$). Artinya jenis kelamin, usia orang tua, pekerjaan, dan usia pernikahan tidak mempengaruhi kebahagiaan orang tua, tetapi tingkat pendidikan mempengaruhi kebahagiaan orang tua yang memiliki anak disleksia.

Kata kunci : Kebahagiaan, Disleksia.

Abstract

In this study aims to see a picture of the happiness of parents who have children with dyslexia. In this research use descriptive quantitative research method. The scale of happiness uses Seligman's theory, which consists of 1 aspect of positive emotions about past satisfaction, present happiness and future optimism, consisting of 24 items with 38 responden. The results of this study indicate that there is no significant correlation between the level of happiness with gender, age of parent, occupation and age of marriage, but has a significant relationship with education, with no significant relationship ($p > 0,05$) and results have significant relationship ($p = 0.004$). Meaning gender, age, job, and age of marriage do not affect the happiness of parents, but the level of education affects the happiness of parents who have dyslexic children.

Keywords: Happiness, Dyslexia.